

**PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI FIKSI
TERHADAP MINAT KUNJUNG PENGGUNA DI
RUANG REMAJA BADAN ARSIP DAN
PERPUSTAKAAN**

ACEH

SKRIPSI

Diajukan oleh :

Mukhlis

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata satu (S1) Ilmu Perpustakaan
NIM. 531202845**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM - BANDA ACEH
2017 M/1438**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

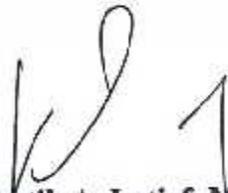
Diajukan Oleh:

Mukhlis

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan
Nim : 531202845

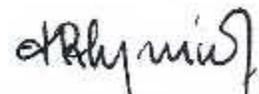
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Khatib A. Laticf, M.LIS
NIP. 196502111997031002

Pembimbing II



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002

Telah di Uji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora dan Dinyatakan Lulus Dan
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaan

Selasa / 08 Agustus 2017 M
15 Dzulqaidah 1438 H

Di Darussalam - Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Drs. Khatib A. Latief, M. LIS
NIP. 19650211 199703 1 002

Sekretaris

Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 19730728 199903 2 002

Anggota I

Zubaidah, M.Ed
NIP. 19700424 200112 2 001

Anggota II

Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., SIP., MA
NIP.19701107 199903 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry



Syarifuddin, MA, Ph.D
NIP. 19700101 199703 1 005

Surat Pernyataan Keaslian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mukhlis

Nim : 531202845

Prodi : S1-IP

Judul Skripsi : Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 04 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,



Mukhlis

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah, serta kemudahan yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul “**Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh**”. Skripsi ini disusun dengan maksud menyelesaikan studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry guna mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Perpustakaan. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu dan seayun langkah dalam memperjuangkan dan membawa umat manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT beserta dukungan dari keluarga, bimbingan dan arahan yang diberikan oleh dosen serta para sahabat. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta bantuan moral maupun materi kepada peneliti selama ini.

Khususnya ucapan terimakasih yang teristimewa kepada Ayahanda tercinta Sofyan Saman (ALM) dan Ibunda tercinta Zahara (ALMH), yang telah berkorban selama ini, mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang, memberikan semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya,

sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini. Rasa terimakasih juga peneliti ucapkan kepada abang tercinta Safrizal, Ayahanda Cekgu Sulaiman (ALM), Ayahanda Dr. Puad Zarkashi, Ayahanda Abdul Latief, Ayahanda HJ. Markom, Ibunda Maimun Hasbullah, Ibunda Zaiton, Anak Yatim Johor dan seluruh staf Asrama Anak Yatim Johor di Aceh, serta seluruh keluarga lainnya, karena motivasi, dukungan dan doa mereka lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Khatib A. Latief, M.Lis selaku pembimbing I dan kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.Lis selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing peneliti serta tidak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.Lis selaku penasehat akademik yang telah membimbing peneliti hingga menyelesaikan studi ini.

Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, yang telah membantu mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini, dan kepada seluruh staf pengajar yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peneliti, serta karyawan/karyawati dan pegawai di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberi bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini.

Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Bapak Muhammad Zaini, S.Sos selaku Kepala Bidang Layanan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dan seluruh karyawan/karyawati Badan Arsip dan Perpustakaan yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.

Terima kasih kepada sahabat Zulfiadi, Mirza, Saputra Irantoni, Aulia, Habibie Mustaqim, dan teman seperjuangan, Iskandar, Al Ashab, Abdul Malik, Slamet Riyadi, Hijrah Tuddin, Maisura, Mariati, Devi Utami, serta teman-teman seangkatan APK Leting 012 Unit 01 yang tidak mungkin peneliti sebutkan namanya, yang telah menjadi keluarga dan memberikan sumbangan pemikiran, serta saran-saran yang baik. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjalin selamanya.

Peneliti menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Akhirnya penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Banda Aceh, 22 Agustus 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan	11
1. Pengertian Ketersediaan Koleksi Perpustakaan	11
2. Tujuan Ketersediaan Koleksi Perpustakaan.....	13
3. Indikator Ketersediaan Koleksi Perpustakaan	14
C. Koleksi Fiksi	15
1. Pengertian Koleksi Fiksi	15
2. Jenis-Jenis Koleksi Fiksi	16
3. Manfaat Membaca Koleksi Fiksi Bagi Remaja	21
D. Minat Kunjung	23
1. Pengertian Minat Kunjung	23
2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Perpustakaan .	24
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi Dan Sampel	28
D. Hipotesis.....	30
E. Validitas Dan Reliabilitas	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh	40
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan.....	51

BAB V : KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA.....	56
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Penolong Uji Validitas	32
Tabel 3.2 Penolong Perhitungan Reliabilitas	35
Tabel 4.1 Koleksi Fiksi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh	40
Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel X (Ketersediaan Koleksi Fiksi)	42
Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Y (Minat Kunjung Pengguna)	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.5 Hasil Analisis Angket Variabel X dan Y	45
Tabel 4.7 Hasil Analisis Korelasi	47
Tabel 4.8 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment	48
Tabel 4.9 Tabel Anova	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 2 : Output Hasil Uji Instrumen
- Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi dengan pendekatan analisis *regresi linear*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, dokumentasi dan wawancara. Dengan pustakawan yang bertugas di Ruang remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Angket peneliti edarkan kepada 80 orang sampel dari 415 populasi dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, sedangkan wawancara dilakukan kepada pustakawan yang bertugas di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang searah antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna dan dengan hasil indeks terletak antara 0,70-0,090. Ini berarti pengaruh antara keduanya adalah tergolong kuat atau tinggi. Ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi 0,813 . Regresi koefisien dari persamaan tersebut terdapat nilai F_{hitung} sebesar 138.471. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu dan $138.471 \geq 3,96$ yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh (H_a) diterima.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahan pustaka dilihat dari isinya, dapat dibagi ke dalam dua kelompok yaitu, (a) bahan-bahan pustaka yang isinya fiksi, atau disebut buku-buku fiksi, seperti buku cerita anak-anak, cerpen, novel (b) bahan-bahan pustaka yang isinya non fiksi, atau disebut buku-buku non fiksi, seperti buku referensi, kamus, biografi, ensiklopedi, majalah, dan surat kabar.¹

Koleksi fiksi adalah yang ditulis bukan berdasarkan fakta atau kenyataan. Ia ditulis atas dasar kehendak dan hayalan pengarangnya saja. Imajinasi pengarang dan juga termasuk kecenderungan perasaan pada saat menulis sering tertuang dalam wujud tulisan pada buku yang dituliskannya. Buku-buku model fiksi ini biasanya dalam bentuk cerita, baik pendek maupun lengkap. Nama lain untuk buku-buku fiksi ini sering dikaitkan dengan novel, romans. Hanya yang terakhir ini lebih mendekati kepada karya sastra dilihat dari bobot tulisannya.²

Menurut Wiji Suwarno dalam bukunya perpustakaan dan buku, buku fiksi dapat ditemukan dalam dua jenis, yaitu buku bacaan fiksi dan buku bacaan fiksi ilmiah. Bacaan fiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan khayalan pengarang dalam bentuk cerita, serta dapat memberikan hiburan, ketentraman pikiran, dan

¹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 27

² Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 18

lain sebagainya. Sedangkan bacaan fiksi ilmiah adalah buku yang ditulis berdasarkan khayalan dan rekaan pengarang dalam bentuk cerita yang dapat mempengaruhi pengembangan daya pikir ilmiah pembacanya.³

Menurut Yusuf dan Suhendar. Pertama, buku fiksi itu ditulis bukan berdasarkan atas fakta atau kenyataan, tetapi berdasarkan kehendak dan khayalan pengarangnya. Kedua, buku fiksi biasanya dalam bentuk cerita, baik pendek maupun lengkap. Ketiga, nama lain untuk buku fiksi ini adalah sering dihubungkan dengan novel dan roman.⁴ Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa koleksi fiksi atau buku fiksi adalah suatu hasil karangan khayalan pengarang dalam bentuk cerita yang fungsinya untuk menghibur dan membagi pengetahuan, koleksi fiksi ini biasanya disebut novel. Karya fiksi novel dan roman ini bisa meningkatkan minat seseorang remaja terhadap sesuatu yang diinginkannya, baik itu minat untuk membaca maupun kunjungan remaja ke suatu perpustakaan yang haus akan bacaan yang sesuai dengan kondisi kejiwaan mereka.

Minat sering pula disebut interest. Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap (*traits or attitude*) yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat dapat merepresentasikan tindakan-tindakan (*represent motives*). Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa

³ Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan; Sisi penting Perpustakaan dan Pustakawan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 140

⁴ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hal. 131.

diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.⁵ Sedangkan kunjung berarti datang atau pergi untuk menjenguk, datang atau pergi untuk menengok seseorang, datang atau pergi untuk menjumpai seseorang.⁶

Setiap pengguna perpustakaan pasti memiliki frekuensi kunjungan yang berbeda-beda dalam memanfaatkan koleksi maupun layanan yang ada pada perpustakaan. Frekuensi berkunjung merupakan faktor utama keberhasilan setiap perpustakaan. Agar perpustakaan dikunjungi dan banyak pengguna yang datang pada perpustakaan maka sebaiknya perpustakaan menyediakan layanan, fasilitas, koleksi, yang memadai dan selalu secara maksimal.⁷ Berdasarkan penjelasan di atas minat kunjung adalah suatu sikap pengguna yang cenderung mengunjungi perpustakaan tanpa ada paksaan, dengan hati nurani sendiri yang bertujuan untuk mencari informasi dan memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Koleksi perpustakaan adalah faktor utama yang mempengaruhi perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik atau tidak oleh pengguna. Oleh karena itu kebanyakan pengguna datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan. Ketercapaian tujuan minat kunjung pengguna yang banyak bergantung pada koleksi yang mencukupi, tidak ketinggalan zaman dan tingkat minat kunjungnya selalu meningkat, karena perpustakaan yang berhasil adalah perpustakaan yang selalu dikunjungi oleh penggunanya.

⁵ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan.....*, hal. 191.

⁶ EM Zulfajri, *Kamus Lengkap bahasa Indonesia*, (Jakarta: Difa Publisher, 2008) hal. 500

⁷Devy Fransisca, *Motivasi Kunjungan Pada Perpustakaan Umum*, <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20Devy%20Fransisca.pdf> , (diakses Pada Tanggal 9 Agustus 2016).

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh merupakan salah satu perpustakaan umum yang mengelola bahan pustaka dan arsip Aceh yang beralamat di jalan Teuku Nyak Arief No.5 Banda Aceh. Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh memiliki beberapa ruang baca khusus untuk pengguna perpustakaan, diantaranya ruang umum I, ruang umum II, ruang remaja, ruang pelayanan deposit, dan ruang referensi. Khusus untuk koleksi fiksi ditempatkan di ruang remaja. Berdasarkan data tahun 2015 ruang remaja tersebut memiliki koleksi fiksi 1.186 judul buku atau 5.941 eksemplar, data keseluruhan jumlah koleksi fiksi sampai dengan bulan Juni 2017 berjumlah 8.430 dari judul koleksi 45.502 judul atau 197.943 eksemplar.⁸ Hal ini di dulunya juga dari data peminjaman dan pengembalian bahan pustaka di ruang remaja badan arsip dan perpustakaan aceh tersebut sampai dengan bulan agustus 2016 terlihat koleksi fiksi yang di pinjam remaja adalah 7.428 eksemplar.⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pustakawan yang bertugas di ruang remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, bahwa ketersediaan koleksi buku fiksi sudah mencukupi, namun tingkat minat kunjung remaja masih minim.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti di perpustakaan, pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna. Peneliti tertarik untuk meneliti, pengaruh ketersediaan koleksi fiksi di ruang remaja. Dalam hal ini, peneliti mengadakan penelitian yang

⁸ Hasil Wawancara Dengan Rahmah, SIP Staf perpustakaan Pengolahan dan Sirkulasi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, 22 Maret 2016

⁹ Hasil Wawancara Dengan Rahmah, SIP Staf perpustakaan Pengolahan dan Sirkulasi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, 22 Maret 2016

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Fauzah, Pustakawan yang bertugas di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, 6 September 2016

berjudul “**Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut: Apakah ketersediaan koleksi fiksi berpengaruh terhadap minat kunjung pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna di ruang remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam meningkatkan pemahaman tentang teori-teori yang diperoleh mengenai ketersediaan koleksi fiksi
 - b. Dapat meningkatkan motivasi bagi pengunjung dan dapat mempergunakan koleksi fiksi dengan sepenuhnya.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Dapat dijadikan masukan untuk mengevaluasi ketersediaan koleksi fiksi di ruang remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.
 - b. Untuk meningkatkan pelayanan dan pengunjung agar pengguna dapat mempergunakan perpustakaan dengan maksimal.

E. Penjelasan Istilah

1. Ketersediaan Koleksi Fiksi

Ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya siap atau kesiapan. Ketersediaan adalah kesiapan suatu alat, tenaga, barang, modal, dan siap, untuk digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.¹¹ Menurut Sutarno dalam bukunya, ketersediaan yaitu, (a) ketersediaan koleksi bahan pustaka seperti informasi, ilmu pengetahuan teknologi dan budaya selalu terjadi setiap informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan para pengguna perpustakaan dan selalu terjadi setiap saat (*explosion of information*) (b) setiap perpustakaan harus efektif untuk menghimpun, mengoleksi, dan menyajikan koleksi bahan pustaka untuk dilayankan kepada para pemakai, sesuai dengan kebutuhan pengguna (c) pengumpulan, pengolahan dan penyajian koleksi bahan pustaka yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna serta masyarakat yang dilayani, hanya menimbulkan ketidak efisienan dan pemborosan sumberdaya perpustakaan.¹²

Koleksi fiksi atau buku fiksi adalah buku yang berisi cerita rekaan, tidak nyata, contohnya: cerita pendek, novel, roman, dan lain-lain. Buku fiksi perlu

¹¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2002), hal. 223

¹² Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seta, 2006) hal. 104

dibaca secara keseluruhan dari awal sampai akhir untuk dapat menangkap ungkapan atau isinya.¹³

Adapun ketersediaan koleksi fiksi yang peneliti maksud di sini adalah semua bahan pustaka yang berhubungan dengan koleksi buku fiksi yang telah disediakan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

2. Minat Kunjung Pengguna

Minat sering pula oleh orang-orang disebut interest. Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap (*traits or attitude*) yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat dapat merepresentasikan tindakan-tindakan (*represent motives*). Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.¹⁴

Kunjung merupakan kegiatan memasuki perpustakaan untuk melakukan akses informasi dan kegiatan lain di perpustakaan yang tercatat secara manual maupun elektronik. Untuk mengetahui jumlah kunjungan ke perpustakaan per

¹³ Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hal. 24

¹⁴ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan...*, hal. 191

kapita dapat dihitung jumlah kunjungan perpustakaan selama satu tahun dibagi jumlah orang dalam populasi yang harus dilayani.¹⁵

User adalah pengguna (pemustaka) fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). User berbagai macam jenisnya, ada mahasiswa, guru, dosen, dan masyarakat pada umumnya bergantung jenis perpustakaan yang ada. Jika di perguruan tinggi, user bisa dari kalangan mahasiswa, dosen, karyawan, maupun masyarakat civitas akademik tergantung kebijakan perpustakaan perguruan tinggi tersebut.¹⁶

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa yang dimaksud dengan minat kunjung pengguna adalah sifat kecenderungan pemustaka untuk mengunjungi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh untuk memanfaatkan koleksi fiksi.

¹⁵Lasa Hs, *Kamus kepustakawan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka book publisher,2009). hal. 183

¹⁶Wiji suwarno , *Perpustakaan Dan Buku Wacana Penulisan Dan Penerbitan*, (Jogjakarta: Ar ruzz Media, 2011), hal. 37

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Peneliti telah menelusuri informasi-informasi terkait topik yang sama dari para penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan. Selain itu, peneliti juga sudah menggali informasi-informasi dari buku-buku maupun skripsi untuk mendapatkan suatu informasi yang telah ada sebelumnya tentang teori yang berhubungan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Diantara penelitian tersebut adalah Skripsi Intan Mayasari, mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014 dengan judul “Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan pemanfaatan terhadap koleksi fiksi, tujuan pemanfaatan koleksi fiksi dan cara pemanfaatan koleksi fiksi. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner (angket). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang Selatan yang berjumlah 101 orang/responden. Berkaitan dengan pemetaan pemanfaatan koleksi fiksi, jumlah koleksi fiksi yang dibaca di perpustakaan dalam sehari adalah satu buah buku, koleksi yang sering dibaca dan dipinjam di perpustakaan adalah novel, sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk membaca satu cerita fiksi adalah satu hari. Tujuan

utama pemanfaatan koleksi fiksi di perpustakaan Umum tersebut, sebagian besar yaitu menjelaskan untuk mengisi waktu, karena hampir setengahnya responden menyukai cerita fiksi. Adapun cara pemanfaatan koleksi fiksi di perpustakaan yaitu sebagian besar dengan cara meminjam. Alasan responden memanfaatkan koleksi fiksi dengan cara meminjam dipilih adalah karena lebih nyaman membaca di rumah daripada di perpustakaan.¹⁷

Kedua Skripsi Fadhilah Muliani, mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Ketepatan Seleksi Fiksi di Bagian Layanan Anak Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Administrasi Jakarta Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ketepatan seleksi fiksi di bagian layanan anak terhadap minat kunjung pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Administrasi Jakarta Utara. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel penelitian ini adalah 30 orang responden mulai dari kelas III-IX. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, kuesioner, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dengan korelasi Product Moment, uji reliabilitas, dan uji regresi. Hipotesis yang diperoleh setelah menguji variabel ketepatan seleksi koleksi fiksi di layanan anak dengan minat kunjung pemustaka melalui koefisien regresinya, yaitu H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti ada pengaruh antara ketepatan seleksi fiksi di bagian layanan anak dengan minat

¹⁷ Intan Mayasari, *Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang Selatan*, Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014), hlm.6

kunjung pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Administrasi Jakarta Utara.¹⁸

Dari kedua penelitian di atas membuktikan bahwa penelitian yang peneliti lakukan sebelumnya sudah pernah diteliti, akan tetapi memiliki perbedaan yaitu dari segi metode, waktu, dan lokasi penelitian. Pada penelitian pertama menggunakan metode pengumpulan data dengan angket, penelitian kedua menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Sedangkan peneliti menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Dan tempat penelitian yang peneliti teliti juga berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian pertama dilakukan di Perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang Selatan, kemudian penelitian yang kedua bertempat di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Administrasi Jakarta Utara, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

B. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

1. Pengertian Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

Ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya siap atau kesiapan. Ketersediaan adalah kesiapan suatu alat, tenaga, barang, modal, dan siap, untuk digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.¹⁹ Marleni mengatakan bahwa ketersediaan koleksi merupakan hal penting guna

¹⁸ Fadhilah Muliani, *Pengaruh Ketepatan Seleksi Fiksi di Bagian Layanan Anak Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Administrasi Jakarta Utara*, Skripsi, (Jakarta: Universitas Diponegoro Semarang, 2013), hlm. 21

¹⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm.

mempermudah proses penelusuran oleh pemustaka terhadap bahan pustaka yang dicari.²⁰

Lusi Anggraini dan Bakhtaruddin menyatakan bahwa, koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang disajikan kepada pengguna guna pemenuhan kebutuhan mereka akan informasi.²¹ Hendra Sudrajat mengatakan bahwa koleksi perpustakaan adalah sekumpulan bahan pustaka serta bentuk rekaman lainnya yang menjadi kekayaan perpustakaan.²² Eldarni mengartikan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang ada sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut.²³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah seluruh bahan pustaka atau sekumpulan bahan pustaka yang disediakan untuk pengguna perpustakaan, baik itu bahan pustaka dalam bentuk tercetak, rekaman, maupun digital, untuk kebutuhan pengguna perpustakaan.

2. Tujuan Ketersediaan Koleksi

²⁰ Marleni, *Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Program Studi: Studi Kasus di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup*, Tesis, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2011), hlm. 16

²¹ Lusi Anggraini dan Bakhtaruddin Nst, *Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol.2 No.1 September 2013. hlm. 160

²² Hendra Sudrajat, *Perpustakaan Sahabatku*, (Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia, 2007), hlm. 44

²³ Eldarni, *Bahan Ajar, Materi Kuliah: Koleksi Perpustakaan*, Diakses <http://pp.ktp.fip.unp.ac.id/> (Pada Tanggal 20 Desember 2016).

- a. Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka ke arah kehidupan yang lebih baik.
- b. Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat dan murah bagi masyarakat, terutama informasi yang mengenai topik yang berguna bagi mereka dan yang sedang hangat dalam kalangan masyarakat.
- c. Membantu warga untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka.
- d. Bertindak selaku agen kultural, artinya perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan sosial budaya bagi masyarakat sekitarnya. Perpustakaan umum bertugas menumbuhkan apresiasi budaya masyarakat sekitarnya dengan cara menyelenggarakan pameran budaya, ceramah, pemutaran film, dan penyediaan informasi yang dapat meningkatkan keikutsertaan, kegemaran, dan apresiasi masyarakat terhadap segala bentuk seni budaya.²⁴

Sehubungan dengan uraian di atas Sulisty Basuki merumuskan tujuan penyediaan koleksi perpustakaan umum sebagai berikut:

- a. Pendidikan, perpustakaan umum bertugas memelihara dan menyediakan sarana untuk pengembangan perorangan/ kelompok pada semua tingkat kemampuan pendidikan.
- b. Informasi, Perpustakaan menyediakan kemudahan bagi pemakai berupa akses yang cepat terhadap informasi yang tepat mengenai seluruh julatan pengetahuan manusia.
- c. Kebudayaan, perpustakaan merupakan pusat kehidupan kebudayaan dan secara aktif mempromosikan partisipasi dan apresiasi semua bentuk seni.
- d. Rekreasi, perpustakaan memainkan peran penting dalam mendorong penggunaan secara aktif rekreasi dan waktu senggang dengan penyediaan bahan bacaan.²⁵

Berdasarkan beberapa paparan di atas dapat kita pahami bahwa, perpustakaan umum memiliki tujuan penting dalam menyediakan koleksi atau bahan bacaan bagi pengguna, baik kumpulan pendidikan, informasi, kebudayaan dan rekreasi.

²⁴ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu...*, hlm. 46

²⁵ *Ibid*, hal. 48

3. Indikator Ketersediaan Koleksi

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang ada sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut.²⁶Ketersediaan koleksi yaitu sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.

Adapun indikator yang harus diperhatikan oleh perpustakaan umum dalam pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sebagai berikut:

- a. Kerelevanan, yaitu hendaknya koleksi relevan dengan program Pendidikan, rekreasi, informasi dan kebudayaan.
- b. Kelengkapan dan keragaman, yaitu koleksi hendaknya jangan hanya terdiri atas buku fiksi anak-anak, tetapi juga meliputi buku fiksi yang berkaitan erat dengan program yang ada.
- c. Kualitas, yaitu bahan informasi yang direncanakan hendaknya memenuhi syarat-syarat kualitas, misalnya berkaitan dengan subjek, reputasi pengarang, dan reputasi penerbit. Perlu diperhatikan pula fisik bahan informasi seperti kertas, pita, lay out, label, warna, sampul, dan lainnya.
- d. Kemutakhiran, yaitu koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran. Ini berarti bahwa perpustakaan harus mengadakan

²⁶ Eldarni, *Bahan Ajar, Materi Kuliah: Koleksi Perpustakaan*, Diakses <http://pp.ktp.fip.unp.ac.id/> (Pada Tanggal 20 Desember 2016).

dan memperbaharui bahan perpustakaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

- e. Kerjasama, yaitu koleksi hendaknya merupakan hasil kerja sama semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan koleksi, yaitu pustakawan, pemerintah daerah, dan masyarakat.²⁷

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kesiapan bahan pustaka pada perpustakaan umum yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya, agar dapat menunjang fungsi dan tujuan dari sebuah perpustakaan dengan memperbaiki kebutuhan pengguna.

C. Koleksi Fiksi

1. Pengertian Koleksi Fiksi

Buku-buku fiksi adalah jenis buku yang ditulis bukan berdasarkan fakta atau kenyataan. Ia ditulis atas dasar kehendak dan khayalan pengarangnya saja. Imajinasi pengarang dan juga termasuk kecendrungan perasaan pada saat menulis sering tertuang dalam wujud tulisan pada buku yang ditulisnya. Buku-buku model fiksi ini biasanya dalam bentuk cerita, baik pendek maupun lengkap. Nama lain untuk buku-buku fiksi ini sering dikaitkan dengan novel, roman. Hanya yang terakhir ini lebih mendekati kepada karya sastra dilihat dari bobot tulisannya.²⁸

Sudarnoto Abdul Hakim menyatakan bahwa, buku fiksi atau koleksi fiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan rekaan atas khayalan pengarang walaupun

²⁷ Heri Setiawan, "Analisis Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus Jurusan Bahasa dan Sastra di Perpustakaan UIN SGD Bandung", (Thesis). Diakses tanggal 25 februari 2017 melalui <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20231426-T28899-Analisis%20ketersediaan.pdf>.

²⁸ Pawit M. Yusup, *Teori dan Penelusuran Informasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 146

kadang-kadang cerita tersebut ditulis dengan fakta-fakta yang nyata.²⁹ Menurut Ari Nurhayati, mengungkapkan bahwa fiksi sering dimaknai sebagai cerita khayalan. Secara umum fiksi lebih sering dikaitkan dengan cerita pendek atau novel.³⁰ Sedangkan Dina Ramadhanti mengartikan bahwa fiksi berasal dari fiction yang berarti rekaan, khayalan. Cabang sastra yang tergolong prosa fiksi adalah cerpen, novel, dan roman. Istilah lain tentang fiksi adalah cerita rekaan.³¹

Berdasarkan beberapa paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa koleksi fiksi merupakan suatu buku yang ditulis berdasarkan rekaan atas khayalan pengarang yang sering dikaitkan dengan novel, cerpen dan roman.

2. Jenis-Jenis Koleksi Fiksi

Fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak menyaran pada kebenaran sejarah tetapi justru suatu yang benar ada dan terjadi di dunia nyata sehingga kebenarannya pun dapat dibuktikan dengan data empiris. Yang membedakan karya fiksi dan non fiksi yaitu tokoh, peristiwa, dan tempat yang disebut-sebut dalam karya fiksi bersifat faktual.

Adapun jenis-jenis koleksi fiksi yaitu:

- a. Buku bacaan bergambar: untuk jenis bacaan ini, dalam bahasa Inggris dipakai istilah *picture book*. Ada dua golongan besar buku jenis ini, yaitu yang menyuguhkan informasi disebut buku bacaan bergambar, dan yang lebih berupa cerita disebut buku cerita bergambar. Pada buku cerita bergambar, jalan ceritanya berkesinambungan, sehingga gambar dan teks di seluruh buku selalu ada hubungannya. Sedangkan ada buku bacaan bergambar karena lebih bersifat informasi dan tidak

²⁹ Sudarnoto, *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*, (Jakarta: IAIN Indonesia Social Equity Project, 2005), hlm. 64

³⁰ Ari Nurhayati, *Unsur-Unsur Dalam Cerita Fiksi*, (Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni UNY, 2004), hlm. 1

³¹ Dina Ramadhanti, *Buku Ajar Apresiasi..*, hlm. 4

membentuk cerita, setiap halaman buku bisa berdiri sendiri. Maksudnya, tokoh atau informasi bisa berlainan asal gambar dan teks pada halaman tersebut sesuai.

- b. Komik: komik dan buku cerita bergambar sering dikacaukan. Meskipun sama-sama bergambar, dari segi penyajiannya jelas sekali bedanya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa pada setiap halaman buku komik, terdapat banyak gambar yang disusun vertikal dan horizontal, dengan balon-balon teks di dalamnya yang bisa terdiri dari berbagai bentuk untuk menunjukkan berbagai maksud.
- c. Sastra Tradisional: cerita-cerita yang termasuk dalam jenis sastra tradisional adalah cerita rakyat yang meliputi legenda, mite dan dongeng.
 - 1) Legenda: bersifat sekuler (keduniawiaan) dan peristiwanya terjadi pada masa yang belum begitu lampau dan bertempat di dunia kita kenal sekarang. Ada 4 penggolongan legenda yaitu legenda keagamaan, misalnya cerita tentang orang saleh seperti wali sanga, Syech Siti Jenar, Ki Pandang Arang, dan lain-lain. Legenda setempat, yaitu cerita yang berhubungan dengan suatu tempat, nama tempat, bentuk permukaan suatu tempat dan sebagainya. Misalnya cerita tentang gunung Tangkuban Perahu, Telaga Rawa Pening, kota keci Kuningan, dan lain-lain. Legenda alam gaib, misalnya cerita tentang makhluk gaib, hantu, siluman, gejala-gejala alam yang gaib dan sebagainya. Legenda perseorangan, misalnya mengenai tokoh-tokoh tertentu yang dianggap benar-benar ada, seperti cerita panji, jaya parna (tokoh yang populer di Bali), si Pitung dan Betawi, dan sebagainya.
 - 2) Mite: bercerita tentang dewa-dewi, asal usul dunia, asal usul manusia dan sebagainya. Misalnya cerita tentang Dewi Sri, yang menurut cerita mite jenazahnya mentis menjadi padi, sehingga Dewi Sri dipercaya sebagai dewi padi dan kesuburan. Contoh lainnya adalah Ramayana, Mahabarata, Perang Troya, cerita tentang Dewa Zeus, Dewi Venus, dan lain-lain.
 - 3) Dongeng: adalah cerita yang khusus yaitu mengenai manusia atau binatang. Ceritanya tidak dianggap benar-benar terjadi, walaupun ada banyak yang melukiskan kebenaran atau berisikan moral. Contohnya adalah cerita Ande-Ande Lumut, Puteri Salju, Suwidak Loro dan sebagainya, sedangkan dongeng binatang yang paling terkenal adalah dongeng sang kancil. Suatu bentuk khusus dan dongeng binatang adalah apa yang disebut dengan fabel yaitu cerita yang mengandung moral, yakni ajaran tentang baik-buruk perbuatan dan kekuatan, misalnya cerita “seorang Brahmana dan Anjing Hutan yang Tak Tahu Membalas Budi”.
- d. Fantasi modern: cerita yang termasuk fantasi modern adalah cerita yang ditulis oleh seorang pengarang. Cerita ini bisa berupa dongeng-dongeng modern yang banyak mengambil elemen-elemen cerita

rakyat, misalnya karangan Hans Cristian Andersen, Sri Rejeki karangan Dwianto Setyawan.

- e. Fiksi realitas: semua hal dalam cerita semacam ini dapat dibayangkan terjadi pada kehidupan manusia yang nyata di dalam dunia fiksi kita, jadi ceritanya terjadi di dalam dunia yang mungkin, sebab pengarang menulis cerita realistik.
- f. Fiksi sejarah: bercerita tentang rakyat biasa, di mana peristiwa sejarah menjadi latar belakang dan sumber inspirasi ceritanya. Contohnya adalah: “Rumah Kecil di Padang Rumpit” (*little house on the praire*).
- g. Puisi: bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair yang bersifat imajinatif, yang disusun dengan pengonsentrasian segenap unsur bahasa melalui pemilihan kata, bunyi dan irama, serta penggunaan bahasa figuratif dan pengongkretan kata.³²
- h. Novel: berasal dari bahasa Italia *novella*. Secara harfiah berarti sebuah barang baru yang kecil. Istilah *novella* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia *novelet* (inggris: *novelette*) yang berarti sebuah karaya prosa fiksi yang panjangnya cukupan, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek.
- i. Fiksi gotik: fiksi ini lebih sering disebut “cerita horror”. Cerita ini banyak mengeksplorasi kematian, kebusukan (dalam atinya yang palingharfiah), benda atau keadaan yang menjijikan, dan segala yang supranatural. Contohnya adalah cerita *frankenstein* karya Mary Shelley.
- j. Fiksi romantis: menggambarkan hidup sebagai pergulatan antara emosi individu dengan kekuatan alam, termasuk juga emosi orang lain. Dari sudut pandang filsafat, romantis berarti menolak yang menonton, bodoh, mapan, dan segala produk artifisial dunia modern. Eskapisme romantis memiliki tujuan akhir yaitu mencari dan menciptakan jenis dunia baru yang mengagungkan alam, emosi, dan individualisme. Oleh karena itulah fiksi romantis kerap mengambil latar masa yang sudah lewat, tempat yang tidak biasa atau diluar jangkauan, atau wilayah rekaan yang lokasi sebenarnya tidak jelas. Contohnya adalah *On the road* karya Kerourac, *Wuthering Heights* karya Emily Bronte.³³

Menurut Dina Ramadhanti dalam bukunya, jenis-jenis fiksi dapat dibedakan atas 15 jenis, yaitu:

a. Fiksi Romantik

³² Indra Intisa, *Putika (Puisi Tiga Kata) :Teori dan Konsep*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2015) hlm.37

³³ Murti Bunanta, *Buku, Mendongeng dan Minat Baca*, (Jakarta: Pustaka Tangga 2008), hlm. 29

Fiksi romantik terlahir karena ketidaksenangan terhadap kehidupan modern yang artifisial, materialis, kaku, dan kasar. Tokoh mencoba lari dari kehidupan modern itu dengan membentuk dunia yang lain dengan mengagungkan alam, emosi, dan pribadi. Fiksi romantik biasanya meramu bahan cerita tentang masa lampau atau sesuatu tentang alam yang indah dan jauh entah di mana.

b. Fiksi Realisme

Suatu karya yang menggambarkan tentang dunia kini dengan segala keadaan dan kenyataan yang dimilikinya. Meskipun mengungkapkan realita, namun masih memanfaatkan imajinasi dan kreativitas. Kemampuan pengarang melukiskan peristiwa dan orang-orang sampai pada yang sekecil-kecilnya, menyebabkan pembaca merasakan sebagai sesuatu yang faktual dan benar-benar terjadi. Contoh Atheis karya Achadiat K. Miharja dan Belenggu karya Armijn Pane.

c. Fiksi Gotik

Suatu karya yang menceritakan tentang horor, kekerasan, kekacauan, kematian, keajaiban, supernatural, kuburan keramat, hantu yang gentayangan, dan berbagai keanehan dan keajaiban alam. Fiksi gotik cenderung menciptakan sensasi yang digarap dengan sangat serius untuk tujuan tertentu.

d. Fiksi Naturalis

Fiksi naturalis mengungkapkan sebagai sesuatu tanpa harus ada bagian yang disembunyikan, segala kelebihan dan kekurangan dipaparkan, misalnya tentang kehidupan seksual, kemiskinan, dan pengaruh narkotik. Fiksi ini menggambarkan tingkah laku manusia ditentukan oleh fisik, jiwa, ekonomi, dan kondisi sosial yang tidak dapat dikontrol oleh pribadi yang bersangkutan tetapi oleh kondisi lingkungan.

e. Fiksi Proletarian/ Fiksi Protes Sosial

Fiksi ini mengungkapkan dengan tegas rasa tidak puas atas penderitaan rakyat kepada kaum borjuis atau penguasa. Melalui fiksi ini disuarakan agar keadaan diperbaiki.

f. Fiksi Alegori

Fiksi ini menyatakan masalah politik, agama, dan moral yang disajikan dengan suatu cara yang menarik hati dengan cara yang kocak dan lucu. Fiksi alegori bertujuan untuk didaktis karena sasaran fiksi ini adalah anak-anak atau mereka yang berpendidikan rendah.

g. Fiksi Simbolis

Fiksi simbolis hampir sama dengan fiksi alegori. Fiksi alegori mengingatkan kita untuk melakukan sesuatu dengan mengingatkan kita tentang kebenaran yang telah kita ketahui tetapi sukar kita sadari, sedangkan fiksi simbolis mengajak kita mengerti dengan mengetengahkan persoalan dengan cara yang baru. Penokohan fiksi simbolisme biasanya kelihatan lebih hidup dari fiksi alegori.

h. Fiksi Satire

Fiksi satire merupakan karya sastra karikatur yang secara kritis menggambarkan berbagai kepincangan dan ketidakadilan yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Penggambaran kepincangan kehidupan tersebut dilakukan secara humor namun hasilnya dirasakan sangat pedas, pahit, dan tajam bagi mereka yang merasa dikenai oleh kritik tersebut.

- i. Fiksi Sains
Fiksi sains adalah semacam fiksi yang disusun dengan memanfaatkan prinsip ilmu pengetahuan atau pengetahuan atas dua dukungan ilmu pengetahuan terutama ilmu pengetahuan alam. Peristiwa yang digambarkan terjalin dalam suatu peristiwa kehidupan yang tidak pernah ada, namun karena disusun sedemikian rupa menjadikan peristiwa itu memang terjadi di suatu tempat.
- j. Fiksi Utopia
Fiksi ini disusun berdasarkan daya khayal yang tinggi tentang kehidupan yang sepenuhnya yang sepenuhnya tidak ada di dalam kehidupan nyata. Fiksi ini dibumbui dengan idealisme pengarang tentang kehidupan masa depan yang diidamkannya. Dengan kemampuan berimajinasi penulis menggambarkan suatu tatanan kehidupan beberapa puluh tahun yang akan datang.
- k. Fiksi Ekspresionisme
Fiksi ekspresionisme terbentuk dengan pengarang menerapkan pengalaman internal mereka melalui dunia seperti tercipta dalam pikiran, emosi, intuisi, dan imajinasinya. Fiksi yang dihasilkan akan terlihat berbeda dengan fiksi yang ada sebelumnya bahkan seintas kelihatan kacau, sukar ditelusuri, dan sulit diinterpretasi.
- l. Fiksi Psikologi
Prinsip pokok fiksi psikolog adalah eksplorasi segi-segi pemikiran dan kejiwaan tokoh-tokoh utama cerita terutama yang menyangkut alam pikiran dan kejiwaan yang lebih dalam yakni tingkat alam bawah sadar. Fiksi ini muncul karena keyakinan bahwa perkembangan dan kemajuan masyarakat pada zaman modern ini tidaklah semata-mata diukur oleh kemajuan material tetapi juga kerohanian dan kejiwaan.
- m. Fiksi Eksistensialisme
Fiksi eksistensialisme sering kali diberi penekanan terhadap pentingnya sikap kemandirian dan sikap mementingkan diri sendiri. Tokoh cerita sering digambarkan sebagai tokoh yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, tokoh yang suka menyendiri, yang diselimuti kegelapan dan ketakutan yang berlebihan. Tokoh yang terombang-ambing dari satu pilihan ke pilihan lain, tokoh yang tidak tahan hidup di dunia ini, tokoh yang suka iseng, dan kehilangan pegangan hidup.
- n. Fiksi Autobiografi dan Biografi
Fiksi autobiografi dan biografi merupakan fiksi yang ditulis berdasarkan pengalaman hidup seseorang. Meskipun bersumber dari riwayat hidup seseorang, fiksi jenis ini tetap dianggap karya fiksi

karena disajikan secara kreatif dan imajinatif sehingga banyak hal yang diberi bumbu sastra sehingga menjadikannya sebagai karya sastra.

o. Fiksi Religius

Fiksi religius adalah fiksi yang dengan sadar menghubungkan tradisi keagamaan dengan tradisi sastra. Melalui sastra, pengarang memperlihatkan hubungan antara manusia dengan Tuhan dan menuntun manusia ke arah segala makna yang baik.³⁴

Berbagai definisi jenis-jenis koleksi buku fiksi di atas digunakan sebagai acuan dalam menentukan jenis-jenis koleksi buku fiksi yang menjadi koleksi di perpustakaan yang akan diteliti dalam ketersediaan koleksinya pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

3. Manfaat Membaca Koleksi Fiksi Bagi Remaja

Ada beberapa manfaat atau keuntungan yang akan didapatkan jika membaca buku fiksi bagi remaja yaitu, mengembangkan kemampuan verbal, meningkatkan fokus dan konsentrasi, lebih mampu menikmati seni, memperluas jangkauan imajinasi, akan lebih cerdas, menghilangkan stress, dan sebagai hiburan.³⁵ Necholas David mengatakan bahwa manfaat membaca buku fiksi bagi remaja ialah meningkatkan kemampuan mengenali diri sendiri dan orang lain, dan menolong seseorang menjadi pemimpin yang lebih baik.³⁶

³⁴ Dina Ramadhanti, *Buku Ajar Apresiasi Prosa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 16

³⁵ Siantita Novaya, *10 Manfaat Penting dari Membaca Buku Fiksi*, Diakses <https://hype.idntimes.com/fun-fact/tita/10-manfaat-penting-dari-membaca-buku-fiksi> (Pada Tanggal 11 Desember 2016).

³⁶ Necholas David, *Dua Manfaat Menakjubkan dari Membaca Novel*, Diakses http://www.kompasiana.com/necdavid/dua-manfaat-menakjubkan-dari-membaca-novel_54f5d99ca33311181f8b47c1 (Pada Tanggal 11 Desember 2016).

Fatimah Zahra menyatakan bahwa ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari membaca buku fiksi yakni: meningkatkan kinerja otak IQ, EQ, SQ, mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas yang kuat, membuka wawasan dunia yang luas dan kaya, menimba pengetahuan dengan melihat pengalaman hidup dari tokoh cerita yang dibaca, dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan yang praktis, menumbuhkan nilai etika dan moral sesama manusia, mampu mengekspresikan emosi dan perasaan yang dimiliki, menajamkan daya ingat, mengerti estetika tulisan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik.³⁷

Dwi Sunar Prasetyono mengatakan bahwa manfaat membaca buku fiksi bagi remaja yaitu untuk mendapatkan sejumlah informasi baru. Dibalik aktivitas membaca, terdapat tujuan yang lebih spesifik, yakni sebagai kesenangan, meningkatkan pengetahuan, dan untuk dapat melakukan suatu pekerjaan. Berikut ini adalah beberapa penjelasan dari manfaat aktivitas membaca buku fiksi atau non fiksi:

- a. Membaca sebagai suatu kesenangan tidak melibatkan proses pemikiran yang rumit. Aktivitas ini biasanya dilakukan untuk mengisi waktu senggang. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini adalah membaca novel, surat kabar, majalah, dan komik.
- b. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, seperti membaca buku pelajaran atau buku ilmiah.
- c. Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau profesi. Misalnya, membaca buku keterampilan teknis yang praktis atau buku pengetahuan umum (ilmiah populer).³⁸

Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat membaca buku fiksi bagi remaja yaitu untuk kesenangan, meningkatkan

³⁷ Fatimah Zahra, "Buku, Perpustakaan dan Minat Baca Siswa". Jurnal Iqra'. Vol. 03 No.50 May 2009, hal. 50

³⁸ Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Jakarta: Diva Press, 2008), hal. 59

pengetahuan, mengisi waktu luang dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan minat baca remaja.

D. Minat Kunjung

1. Pengertian Minat Kunjung

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu.³⁹Indris Kamah mengatakan bahwa minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam batin kita maka disitulah mulai timbul minat (*interest*) karena adanya berbagai informasi yang muncul, di sekitar kita, informasi itulah yang mendorong kita untuk mencari sumbernya dan bahkan kebenarannya.⁴⁰Dwi Sunar Prasetyono menjelaskan bahwa minat ditandai dengan rasa suka atau terikat pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Artinya, harus ada kerelaan dari seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukai.⁴¹Nurkumala dan Triwahyu Hari Murtiningsih mengartikan bahwa minat adalah kecenderungan hati pada suatu objek yang ditandai dengan rasa senang dan ketertarikan dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas tersebut.⁴²

Kunjung merupakan kegiatan memasuki perpustakaan untuk melakukan akses informasi dan kegiatan lain di perpustakaan yang tercatat secara manual maupun elektronik. Untuk mengetahui jumlah kunjungan ke perpustakaan per

³⁹ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm.26

⁴⁰ Idris Kamah, *Pola dan Srategi Pengembangan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2001), hlm. 53

⁴¹ Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca...*, hlm. 52

⁴² Nurkumala dan Tri Wahyu Hari Murtiningsih, *Pelaksanaan Fungsi Kreatif Pada Layanan Ruang Belajar Modern Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2 Nomor 4, Tahun 2013, hlm. 24-31

kapita dapat dihitung jumlah kunjungan perpustakaan selama satu tahun dibagi jumlah orang dalam populasi yang harus dilayani.⁴³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat kunjung adalah sifat kecenderungan pemustaka untuk mencari sesuatu yang disukainya, baik itu informasi atau kegiatan lainnya di suatu perpustakaan.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Perpustakaan

Sutarno NS dalam bukunya mengatakan bahwa perpustakaan sedapat mungkin melakukan pembinaan dan pengembangan pemakai sesuai dengan segmen layanan agar pengunjung selalu bertambah dan layanan semakin ramai.⁴⁴ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berkunjung pengguna di perpustakaan, yaitu:

- a. Rasa nyaman
- b. Keadaan lingkungan fisik yang memadai
- c. Keadaan lingkungan sosial
- d. Perasaan dan emosi
- e. Layanan terakses secara Online.⁴⁵

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa minat kunjung dapat dipengaruhi oleh banyak faktor dan faktor-faktor tersebut yang membuat pengguna selalu bertambah dan ramai berkunjung ke perpustakaan.

Menurut Karmidi Martoatmodjo koleksi perpustakaan ialah semua bahan pustaka berupa buku, terbitan berkala (surat kabar dan majalah), serta bahan

⁴³Lasa Hs, *Kamus kepustakawan Indonesia...*, hlm. 183

⁴⁴ Sutarno Ns, *Manajemen Perpustakaan: Suatu...*, hlm. 172

⁴⁵ Fadhilah Muliani, *Pengaruh Ketepatan Seleksi Fiksi...*, hlm. 16

audiovisual seperti kaset, video, slide, dan sebagainya.⁴⁶ Dengan kelengkapan koleksi perpustakaan seperti yang diungkapkan oleh Karmidi Martoatmodjo maka akan dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya, sehingga minat untuk berkunjung ke perpustakaan akan timbul pada diri penggunanya, hal ini merupakan dorongan dari faktor internal penggunanya.⁴⁷

Suatu kebutuhan pada seseorang akan dipengaruhi oleh kondisi fisiologis, situasi, dan kognisinya. Kebutuhan seseorang tidak akan timbul atas barang-barang yang tidak terjangkau oleh kemampuan daya belinya. Hasil berfikir seseorang juga sering menimbulkan keinginan dan kebutuhan tertentu dengan yang dipikirkannya. Seorang yang berpikir tentang bagaimana caranya meningkatkan pengetahuan yang sudah dimilikinya, maka ia mulai berpikir tentang upaya mencari informasi untuk tujuan-tujuan tersebut, termasuk dengan membaca berbagai media bacaan yang ada kaitannya dengan masalah yang dipikirkan.

Melihat kebutuhan informasi yang begitu besar bagi orang-orang yang mempunyai minat belajar yang tinggi, seorang pengguna akan senantiasa mencari dan mengunjungi tempat-tempat yang dinilai dapat memenuhi kebutuhan informasinya. Sesuai dengan asas kerelevansian, dan asas berorientasi pada kebutuhan pemustaka, semakin relevan koleksi pada sebuah perpustakaan, maka akan semakin dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Apabila pemustaka merasa kebutuhan informasinya itu dapat terpenuhi, maka pemustaka

⁴⁶Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hlm. 1.

⁴⁷ Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan...*, hlm. 3

tersebut akan mencarinya ke perpustakaan, yang artinya baik buruknya sebuah koleksi perpustakaan akan sangat mempengaruhi minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan yang bersangkutan.⁴⁸

⁴⁸ Yeni Maryani, "*Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X dan XI di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta*" (Skripsi). Diakses tanggal 27 Maret 2017 melalui [digilib.uim-suka.ac.id/10777/1/BAB I, V, DAFTAR PUSTAKA.pdf](http://digilib.uim-suka.ac.id/10777/1/BAB_I,_V,_DAFTAR_PUSTAKA.pdf).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode merupakan suatu cara untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Demikian juga dengan penulisan ini memerlukan metode yang tepat dalam memecahkan masalah.⁴⁹ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Data-data dari lapangan tersebut penulis kumpulkan melalui angket dan dokumen. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.

Metode kuantitatif ialah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan analisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.⁵⁰ Variabel X dalam penelitian ini yaitu ketersediaan koleksi fiksi, sedangkan variabel Y yaitu minat kunjung pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

⁴⁹ Husaini Usman, Purnomo Setiadi Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 42

⁵⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 20

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan regresi yaitu suatu pendekatan meramalkan pengaruh data yang satu terhadap data lainnya, atau pendekatan yang memiliki hubungan fungsional antara variabel-variabel.⁵¹

Dengan demikian penelitian ini akan menggambarkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian dilaksanakan di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh Jln. Teuku Nyak Arief No.5 Banda Aceh, yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei – 25 Juni 2017. Lama penelitian lapangan ini dilakukan selama 1 bulan. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh karena ketersediaan koleksi fiksi di Ruang Remaja tersebut sudah mencukupi, dengan jumlah koleksi fiksi 8.430 Judul namun tingkat minat kunjung pengguna remaja masih rendah, dapat dilihat dengan koleksi yang di pinjam sebanyak 7.428 eksamplar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan entitas yang lengkap yang dapat terdiri atas orang, kejadian, atau benda, yang memiliki sejumlah karakteristik yang

⁵¹ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 215

umum.⁵² Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna remaja yang berumur 10 – 20 tahun yang terdaftar di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yang berjumlah 415 orang.⁵³

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.⁵⁴ Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara subjek bukan didasarkan atas strata random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁵⁵

Berdasarkan pengertian sampel di atas maka peneliti menentukan beberapa kriteria. Kriteria tersebut adalah pengguna yang sedang memanfaatkan fasilitas di ruang remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh pada saat peneliti melakukan penelitian.

Dalam menentukan suatu ukuran sampel dari suatu populasi, maka terdapat beberapa macam yang dikemukakan oleh para ahli, salah satunya dengan menggunakan rumus teknik besar sampel dari Slovin:

⁵² Dermawan, Wibisono, *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 81

⁵³ Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh 2017

⁵⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi: Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 58

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2013), hlm. 183.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10 % .⁵⁶

Dengan menggunakan formula Slovin, sampel penelitian ini dihitung dengan cara:

$$n = \frac{415}{1 + 415(0.1)^2}$$

$$n = \frac{415}{1 + 415(0.01)} \qquad n = 80$$

Dengan demikian, sampel penelitian ini berjumlah 80 orang.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁵⁷Menurut James

⁵⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 78.

⁵⁷ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 76

E. Greighton dalam buku Nanang Matono hipotesis merupakan sebuah dugaan tentatif atau sementara yang memprediksi situasi yang akan diamati.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan atau pengaruh.⁵⁹

Adapun untuk penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna ke ruang remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.
2. H_o = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna ke ruang remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

Berdasarkan hipotesis di atas, maka peneliti rumuskan hipotesis statistiknya yaitu:

$$H_o : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully*

⁵⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, hlm. 63.

⁵⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 39.

measure the phenomenon).⁶⁰ Uji validitas ini dilakukan kepada 20 responden yang bukan diambil dari sampel. Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan antara nilai korelasi atau r_{hitung} dari variabel penelitian dengan nilai r_{tabel} . Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product momen, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah dengan mengedarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil hasil dari angket tersebut peneliti masukkan kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien.

Tabel 3.1 Penolong Uji Validitas

Sampel	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Skor X
1							
2							
N=20							

⁶⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 46

Sampel	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Skor Y
1							
2							
N=20							

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. ⁶¹ Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Kadang-kadang reliabilitas disebut juga sebagai karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Kadang-kadang reliabilitas disebut juga sebagai

⁶¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hlm. 47

keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya, namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari alat pengukuran (*measurement error*). Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam pengujian validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

- Jika r_{α} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.
- Jika r_{α} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

Rumus:

$$r_{\alpha} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_{\text{valid}}}{\sigma^2_{\text{total}}} \right)$$

Di mana:

α = Koefisien *alpaha cronchbach*

k = Butir pertanyaan yang valid

$\sum \sigma^2_{\text{valid}}$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid

σ^2_{total} = Varians total

Adapun teknik pengujian reliabilitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik Crombach's Alpha melalui bantuan program SPSS versi 16.0. Langkah pengujian reliabilitas juga peneliti tempuh sama seperti pengujian validitas di atas, yaitu mengedarkan angket kepada 20 responden yang

tidak termasuk ke dalam sampel. Hasil angket tersebut, peneliti masukkan ke dalam tabel untuk menghitung varian dan menghitung nilai koefisien alpha (α).

Tabel 3.2 Penolong Perhitungan Reliabilitas

Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1												
2												
3												
N=20												

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Questioner (Angket)

Angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.⁶² Angket ini diberikan kepada pengguna (remaja) di Ruang Remaja Badan Arsip dan

⁶² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Malta Printindo, 2009), hlm. 83

Perpustakaan Aceh. Pembagian angket ini bertujuan untuk mendapatkan data-data tentang pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna remaja, dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung pengguna remaja. Adapun jenis angket yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket tertutup.

Angket tertutup adalah suatu angket di mana responden telah diberikan alternatif jawaban oleh periset. Responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialaminya, biasanya dengan memberikan tanda X atau \surd .⁶³ Adapun tujuan peneliti menggunakan angket tertutup adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis terhadap ketersediaan koleksi fiksi dengan minat kunjung pengguna. Angket dibagikan secara langsung kepada pengguna (remaja) ruang remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, waktu membagikan angket selama satu hari. Angket ini adalah instrumen utama, yaitu instrumen yang menjadi wakil peneliti satu-satunya di lapangan.

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan satuan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang.⁶⁴ Nasution mengatakan bahwa, pernyataan positif dapat dikuantitatifkan dengan skala sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, kurang setuju (KS) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Untuk Pernyataan yang negatif, maka dikuantitatifkan dengan

⁶³ Racmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 94

⁶⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi..*, hlm. 72

skala sangat setuju (SS) diberi skor 1, setuju (S) diberi skor 2, kurang setuju (KS) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 4, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 5.⁶⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Likert Positif dengan skor sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, kurang setuju (KS) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Adapun alasan peneliti menggunakan Skala Likert positif adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Untuk pernyataan variabel ketersediaan koleksi fiksi (X) terdiri dari 6 pernyataan dan variabel minat kunjung pengguna (Y) terdiri dari 6 pernyataan, sehingga total pernyataan dalam angket adalah 12 pernyataan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen baik secara tertulis maupun elektronik yang diambil dari Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.⁶⁶Data yang dicari dari penelitian ini yaitu dokumentasi yang dimiliki oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yang berupa data tentang jumlah koleksi fiksi yang berjumlah 8.430 dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.132

⁶⁶ Nana Syaughih dan Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Remaja Rusdakkarya, 1997), hlm. 221

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.⁶⁷ Hasil data dari penelitian ini merupakan data kuantitatif. Dengan itu data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variabel yang secara teoritis dibenarkan.

Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen, dan Bentuk Data

Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk Data
Ketersediaan Koleksi Fiksi	Kerelevansian, Keragaman, Kebutuhan, Kualitas, Kemutakhiran.	Angket	Ordinal
Minat Kunjung Pengguna	Motivasi, Kesadaran, keinginan, Ketertarikan, Kebutuhan.	Angket	Ordinal

Rumus untuk menghitung regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Ket:

⁶⁷ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian...*, hlm. 184.

Y = Variabel tak bebas yang diprediksikan

a = Penduga bagi intersap, perbedaan rata-rata variabel X ketika variabel Y = 0 (α)

b = Penduga bagi besarnya perubahan nilai variabel X bila nilai variabel Y berubah satu unit pengukuran.

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu β

Kriteria yang peneliti gunakan adalah apabila $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_0 diterima. Nilai diinterpretasikan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel Interpretasi Nilai r

Besar Nilai r	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0, 599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁶⁸

⁶⁸Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 231.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

1. Koleksi Fiksi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

Koleksi yang ada di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sangat beragam. Semua koleksi diurutkan berdasarkan kelasnya masing-masing dengan berpedoman kepada DDC. Ketersediaan koleksi fiksi yang dimiliki Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh berjumlah 8.430 Judul dengan eksamplar 36.046. Untuk rincian koleksi fiksi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Koleksi Fiksi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	Fiksi Terjemahan	2.011	8.533
2	Fiksi Anak	103	912
3	Fiksi Remaja	812	3.436
4	Dongeng	569	2.316
5	Buku Bergambar	44	1.176
6	Fiksi Religius	175	1.525
7	Fiksi Sejarah	2.141	8.423
8	Novel	2.575	9.725
Jumlah		8.430	36.046

(Sumber: Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, 2017)

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini berlangsung mulai 25 Mei 2017 sampai dengan 25 Juni 2017, bertujuan untuk mendapatkan data yang berhubungan pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dengan menggunakan 12 pernyataan dari kedua variabel melalui angket yang disebarakan kepada pengguna.

1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik menggunakan *korelasi product moment* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. Variabel penelitian adalah ketersediaan koleksi fiksi (variabel X sejumlah 6 pernyataan) dan minat kunjung pengguna (variabel Y sejumlah 6 pernyataan).

Peneliti memasukkan setiap jawaban ke dalam tabel penolong di mana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan variabel Y. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan ke dalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 16.0 yaitu dimulai dari analyze – corelat - bivariat. Kemudian peneliti menghitung r_{hitung} nya, item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujian validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel X (Ketersediaan koleksi fiksi)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,652	> 0,444	Item valid
2	0,865	> 0,444	Item valid
3	0,466	> 0,444	Item valid
4	0,722	> 0,444	Item valid
5	0,488	> 0,444	Item valid
6	0,840	>0,444	Item valid

Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Y (Minat kunjung pengguna)

No.	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,753	> 0,444	Item valid
2	0,447	> 0,444	Item valid
3	0,647	> 0,444	Item valid
4	0,695	> 0,444	Item valid
5	0,760	> 0,444	Item valid
6	0,578	>0,444	Item valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 20 adalah 0,444 pada taraf signifikan 5%.

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik menggunakan korelasi *product moment* menggunakan bantuan SPSS versi 16.0.

Peneliti memasukkan setiap jawaban ke dalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan variabel Y. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan ke dalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 16.0 yaitu dimulai dari analyze – corelat - bivariat. Kemudian penulis menghitung r_{hitung} nya, item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1.	Variabel ketersediaan koleksi fiksi (Variabel X)	0,725	0,514	Reliabel
2.	Variabel minat kunjung pengguna (Variabel Y)	0,786	0,514	Reliabel

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui Alpha Cronbach untuk masing-masing variabel ketersediaan koleksi fiksi (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,725 sedangkan variabel minat kunjung pengguna (Y) sebesar 0,786. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh r_{tabel} sebesar 0,514. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

3. Hasil Korelasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Angket tersebut dibagikan kepada 80 pengguna dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan skala likert. Adapun rumus yang digunakan untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antara dua variabel.

Tabel 4.6

Hasil analisis angket variabel X (Ketersediaan Koleksi Fiksi) dan Variabel Y
(Minat Kunjung Pengguna)

Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	23	22	529	484	506
2	23	21	529	441	483
3	21	22	441	484	462
4	24	25	576	625	600
5	22	19	484	361	418
6	24	25	576	625	600
7	20	18	400	324	360
8	23	24	529	576	552
9	26	20	676	400	520
10	26	22	676	484	572
11	21	20	441	400	420
12	21	19	441	361	399
13	20	20	400	400	400
14	18	17	324	289	306
15	22	22	484	484	484
16	26	23	676	529	598
17	25	27	625	729	675
18	24	24	576	576	576
19	14	19	196	361	266
20	13	19	169	361	247
21	24	23	576	529	552
22	23	25	529	625	575
23	24	23	576	529	552
24	23	20	529	400	460
25	27	21	729	441	567
26	20	19	400	361	380
27	22	22	484	484	484
28	25	20	625	400	500
29	19	16	361	256	304
30	27	23	729	529	621
31	23	24	529	576	552

Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
32	21	21	441	441	441
33	25	25	625	625	625
34	22	23	484	529	506
35	20	25	400	625	500
36	23	23	529	529	529
37	21	23	441	529	483
38	19	19	361	361	361
39	25	26	625	676	650
40	24	23	576	529	552
41	22	18	484	324	396
42	25	23	625	529	575
43	21	24	441	576	504
44	23	24	529	576	552
45	23	21	529	441	483
46	23	24	529	576	552
47	24	23	576	529	552
48	28	19	784	361	532
49	24	23	576	529	552
50	28	30	784	900	840
51	25	29	625	841	725
52	23	27	529	729	621
53	24	26	576	676	624
54	25	26	625	676	650
55	22	23	484	529	506
56	23	21	529	441	483
57	26	21	676	441	546
58	22	22	484	484	484
59	23	22	529	484	506
60	22	22	484	484	484
61	21	20	441	400	420
62	24	25	576	625	600
63	23	24	529	576	552
64	23	23	529	529	529
65	23	20	529	400	460
66	27	25	729	625	675
67	20	22	400	484	440
68	30	20	900	400	600

Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
69	26	23	676	529	598
70	30	22	900	484	660
71	24	27	576	729	648
72	25	29	625	841	725
73	21	22	441	484	462
74	20	22	400	484	440
75	21	24	441	576	504
76	21	21	441	441	441
77	22	22	484	484	484
78	21	23	441	529	483
79	20	19	400	361	380
80	25	24	625	576	600
Total	$\sum X=1836$	$\sum Y=1797$	$\sum X^2=42778$	$\sum Y^2=40951$	$\sum XY=41506$

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat dilihat bahwa nilai dari variabel X dan variabel Y berbeda-beda. Selanjutnya untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y, penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Untuk hasil korelasi antara variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil Analisis Korelasi

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.813**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	80	80
Y	Pearson Correlation	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh 0,813. Berdasarkan tabel interpretasi angka indeks korelasi *product moment* diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif sebesar 0,813 antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi “r” *product moment* (r_{xy}), penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 4.8 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah atau sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah atau rendah</i> .
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang atau cukup</i> .
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat atau tinggi</i> .
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat atau sangat tinggi</i> . ⁶⁹

⁶⁹Anas Sudijono, *.Pengantar Statistik...*, hlm. 193.

4. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna sebesar 0,813. Peneliti menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi (X) terhadap minat kunjung pengguna (Y).

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi fiksi (X) terhadap minat kunjung pengguna (Y).

Hipotesis penelitian di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

H_a : $\rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat pengaruh)

H_0 : $\rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat pengaruh)

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel nilai "t" *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 80 - 2 = 78$.

**Tabel 4.9 tabel anova
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	657.397	1	657.397	138.471	.000 ^a
	Residual	328.262	78	4.042		
	Total	985.659	79			

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan koleksi fiksi

b. Dependent Variable: Minat Kunjung Pengguna

Dari Tabel 4.9 nilai “F” diperoleh bahwa df sebesar 78 pada taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 3,96. Ternyata F_{hitung} yang besarnya 138,471 jauh lebih besar daripada F_{tabel} . Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ketersediaan koleksi fiksi (X) terhadap minat kunjung pengguna (Y).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.656	2.323

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independent (ketersediaan koleksi fiksi) dengan variabel dependent (minat kunjung pengguna) mempunyai koefisien determinasi (R^2) $r^2 \times 100\% = (0,813)^2 \times 100\%$ sebesar 0,661 Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,813 ternyata *terletak antara* 0,70-0,90 yang pada tabel interpretasi angka korelasi *produc moment* menyatakan bahwa korelasi tersebut *kuat atau tinggi*. Jadi sebesar 66% ketersediaan koleksi fiksi memiliki pengaruh yang kuat atau tinggi terhadap minat kunjung pengguna ke Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Sedangkan sisanya sebesar 34% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini peneliti lakukan di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna ke Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Adapun responden dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna yang berumur 10-20 tahun pada badan Arsip dan perpustakaan aceh yang berjumlah 415 namun peneliti mengambil sampel sebanyak 80 orang yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata random, atau daerah tetap didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel, berdasarkan dari tabel 4.2 dan 4.3 menyatakan hasil validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} pada jumlah responden

$N=20$ adalah 0,444 pada taraf signifikan 5%. Kemudian dari tabel 4.4 yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena jumlah responden $N=15$ adalah 0,514 memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, di mana ketersediaan koleksi fiksi (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,725 sedangkan variabel minat kunjung pengguna (Y) sebesar 0,786.

Hasil pengujian korelasi antara ketersediaan koleksi fiksi dengan minat kunjung pengguna sebesar 0.813. Berdasarkan tabel interpretasi angka tersebut terletak diantara 0,70-0,90 ini berarti korelasi antara dua variabel tersebut tergolong kuat atau tinggi. Artinya, ketersediaan fiksi dalam meningkatkan minat kunjung pengguna untuk datang ke perpustakaan kuat 66%. Sedangkan dilihat dari nilai koefisien determinasi sisanya sebesar 34% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan kelengkapan koleksi perpustakaan seperti yang diungkapkan oleh Karmidi Martoatmodjo maka akan dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya, sehingga minat untuk berkunjung ke perpustakaan akan timbul pada diri pengguna, apabila pengguna merasa kebutuhan informasinya itu dapat terpenuhi, maka pengguna tersebut akan mencarinya ke perpustakaan, yang artinya baik buruknya sebuah koleksi perpustakaan akan sangat mempengaruhi minat pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan yang bersangkutan.⁷⁰

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan minat kunjung dengan ketersediaan koleksi fiksi sangat berhubungan dengan minat

⁷⁰ Yeni Maryani, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Siswa Kelas X dan XI di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta" (Skripsi). Diakses tanggal 27 Maret 2017 melalui [digilib.uim-suka.ac.id/10777/1/BAB I, V, DAFTAR PUSTAKA.pdf](http://digilib.uim-suka.ac.id/10777/1/BAB_I,_V,_DAFTAR_PUSTAKA.pdf).

kunjung pengguna untuk datang ke perpustakaan. Terpenuhinya informasi mendorong pengguna untuk memanfaatkan koleksi fiksi secara terus menerus.

Dari uji hipotesis ketersediaan koleksi fiksi menggunakan f_{hitung} diperoleh nilai sebesar 138,471 sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 3,96 pada taraf signifikan 5%. Sehingga nilai dari uji f_{hitung} 138,471 > f_{tabel} 3,96 maka *hipotesis alternatif (Ha)* diterima sedangkan *hipotesis nol (Ho)* ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh antara variabel ketersediaan koleksi fiksi (X) dan variabel minat kunjung (Y).

Para responden sudah menjawab 12 pernyataan dari masing-masing variabel yaitu 6 pernyataan untuk ketersediaan koleksi fiksi dan 6 pernyataan untuk minat kunjung pengguna dengan alternatif jawaban rata-rata dengan sangat baik, namun juga terdapat beberapa faktor lain yang berhubungan dengan permasalahan yang mereka rasakan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang dipaparkan di atas bahwa hanya terdapat 66% pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna ke Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan sedangkan 34% dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu minimnya minat baca siswa, waktu; siswa terlalu banyak menghabiskan waktu di sekolah dan di rumah untuk bermain, ekonomi; siswa lebih banyak membantu orang tuanya untuk mencari nafkah sehingga untuk berkunjung ke perpustakaan tidak terpenuhi lagi dan sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketersediaan koleksi fiksi berpengaruh terhadap minat kunjung pengguna untuk datang ke Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Untuk nilai koefisien korelasi sebesar 0.813. Hasil ini terletak antara 0,70-0,90 yang berarti pengaruh yang dihasilkan dari ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung tergolong kuat atau tinggi.
2. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} (138.471) > F_{tabel} (3,96)$ pada taraf signifikan 5%, sehingga hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh antara variabel ketersediaan koleksi fiksi (X) dan variabel minat kunjung (Y)” diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan dan kiranya perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh hendaknya menyediakan koleksi fiksi lebih lengkap dan terbaru sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pengguna, seperti buku fiksi korea,

komedi dan sebagainya, sehingga menarik perhatian pengguna untuk berkunjung dan memanfaatkan koleksi.

2. Ruang Remaja Badan Arsip dan perpustakaan Aceh hendaknya dalam menyediakan koleksi fiksi perlu melakukan pengembangan koleksi. Pengembangan tersebut dilakukan agar kebutuhan pengguna terpenuhi.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti tentang faktor-faktor lain selain faktor ketersediaan koleksi fiksi seperti fasilitas dan layanan yang dapat mempengaruhi minat kunjung pengguna di Ruang Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2000.
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2005
- Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan; Sisi penting Perpustakaan dan Pustakawan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- EM Zulfajri, *Kamus Lengkap bahasa Indonesia*, Jakarta: Difa Publisher, 2008.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Sagung Seta, 2006.
- Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Lasa Hs, *Kamus kepustakawan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka book publisher, 2009.
- Wiji suwarno, *Perpustakaan Dan Buku Wacana Penulisan Dan Penerbitan*, Jogjakarta: Ar ruzz Media, 2011.
- Intan Mayasari, *Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang Selatan*, Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.

- Fadhilah Muliani, *Pengaruh Ketepatan Seleksi Fiksi di Bagian Layanan Anak Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Administrasi Jakarta Utara*, Skripsi, Jakarta: Universitas Diponegoro Semarang, 2013.
- Marleni, *Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Program Studi: Studi Kasus di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup*, Tesis, Jakarta: Universitas Indonesia, 2011.
- Lusi Anggraini dan Bakhtaruddin Nst, *Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Menggunakan Analisis Terhadap Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Ilmu Biomedik Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol.2 No.1 September 2013.
- Hendra Sudrajat, *Perpustakaan Sahabatku*, Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia, 2007.
- Pawit M. Yusup, *Teori dan Penelusuran Informasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Sudarnoto, *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*, Jakarta: IAIN Indonesia Social Equity Project, 2005.
- Ari Nurhayati, *Unsur-Unsur Dalam Cerita Fiksi*, Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni UNY, 2004.
- Indra Intisa, *Putika (Puisi Tiga Kata) :Teori dan Konsep*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2015.
- Murti Bunanta, *Buku, Mendongeng dan Minat Baca*, Jakarta: Pustaka Tangga 2008.
- Dina Ramadhanti, *Buku Ajar Apresiasi Prosa Indonesia*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Fatimah Zahra, “*Buku, Perpustakaan dan Minat Baca Siswa*”. Jurnal Iqra’. Vol. 03 No.50 May 2009.
- Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, Jakarta: Diva Press, 2008.
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.

- Idris Kamah, *Pola dan Srategi Pengembangan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2001.
- Nurkumala dan Tri Wahyu Hari Murtinigsih, *Pelaksanaan Fungsi Rekreatif Pada Layanan Ruang Belajar Modern Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 2 Nomor 4, Tahun 2013.
- Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1993.
- Husaini Usman, Purnomo Setiadi Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial* Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Dermawan, Wibisono, *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Yogyakarta: Andi, 2013.
- Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh 2017.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi: Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Reneka Cipta, 2013.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Jakarta: Malta Printindo, 2009.

Racmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2007.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Nana Syaquih dan Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1997.

Website

Kemenkumham, *RPP tentang pelaksanaan UU No.43-2007 tentang Perpustakaan*, <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/perkembangan-harmonisasi-ruu-tahun-2010/40-harmonisasi-ruu/2086-rpp-tentang-pelaksanaan-uu-no43-2007-tentang-perpustakaan.html>.

Devy Fransisca, *Motivasi Kunjungan Pada Perpustakaan Umum*, <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers/jurnal%20Devy%20Fransisca.pdf>.

Lampiran 1: Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian

Sampel	x1	x2	x3	x4	x5	x6	Skor Variabel X	y1	y2	y3	y4	y5	y6	Skor Variabel Y
1	5	4	4	3	3	4	23	5	5	5	3	2	2	22
2	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	3	3	3	21
3	4	4	3	4	3	3	21	5	4	4	3	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	3	4	4	25
5	5	4	3	3	4	3	22	5	4	4	2	2	2	19
6	4	5	4	4	3	4	24	4	4	5	4	4	4	25
7	3	4	3	3	3	4	20	2	3	4	3	4	2	18
8	4	4	4	4	3	4	23	3	4	5	4	5	3	24
9	5	5	4	4	4	4	26	4	5	4	4	1	2	20
10	5	5	4	5	4	3	26	5	4	5	4	1	3	22
11	3	5	2	4	3	4	21	4	3	4	3	3	3	20
12	4	4	3	3	3	4	21	5	3	5	3	1	2	19
13	4	3	3	4	3	3	20	4	3	4	4	3	2	20
14	4	4	3	3	2	2	18	4	3	4	3	2	1	17
15	4	4	3	4	3	4	22	5	3	4	3	4	3	22
16	5	5	4	4	4	4	26	5	4	4	4	3	3	23
17	5	5	5	4	3	3	25	5	5	5	5	3	4	27
18	4	5	3	4	3	5	24	4	4	5	4	3	4	24
19	4	2	1	4	1	2	14	5	3	3	1	5	2	19
20	4	1	1	4	1	2	13	5	3	4	1	5	1	19
21	4	5	4	3	5	3	24	4	4	5	3	4	3	23
22	4	5	3	4	3	4	23	5	4	4	4	3	5	25
23	3	5	3	5	3	5	24	5	4	4	4	2	4	23

Sampel	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Skor Variabel X	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Skor Variabel Y
24	3	4	3	4	4	5	23	5	4	5	4	1	1	20
25	5	5	3	4	5	5	27	5	4	5	2	1	4	21
26	4	4	3	3	4	2	20	5	3	5	4	1	1	19
27	4	4	3	4	3	4	22	4	4	3	4	4	3	22
28	5	5	4	3	3	5	25	4	3	4	4	3	2	20
29	4	5	2	1	3	4	19	5	3	4	2	1	1	16
30	5	4	5	4	5	4	27	5	5	4	4	2	3	23
31	4	4	3	4	4	4	23	5	4	5	4	3	3	24
32	3	5	2	4	4	3	21	5	3	3	3	3	4	21
33	4	4	4	5	4	4	25	5	4	5	4	3	4	25
34	4	5	3	3	3	4	22	5	5	4	3	3	3	23
35	4	5	2	3	2	4	20	5	2	3	5	5	5	25
36	4	4	3	4	4	4	23	5	4	5	4	3	2	23
37	4	4	3	3	3	4	21	4	3	4	4	4	4	23
38	3	5	1	4	3	3	19	4	3	4	3	3	2	19
39	4	5	3	4	4	5	25	5	4	5	5	4	3	26
40	4	4	4	4	3	5	24	5	4	4	3	3	4	23
41	4	4	2	2	5	5	22	5	1	5	1	1	5	18
42	4	5	4	5	3	4	25	4	4	4	4	4	3	23
43	4	4	3	3	3	4	21	4	3	5	4	5	3	24
44	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	3	4	4	4	23	4	3	4	3	4	3	21
46	4	4	4	3	4	4	23	5	3	4	4	5	3	24
47	5	4	3	4	4	4	24	4	4	5	4	3	3	23
48	4	5	5	5	4	5	28	4	5	4	2	2	2	19
49	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	3	3	23
50	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30

Sampel	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Skor Variabel X	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Skor Variabel Y
51	5	5	3	5	3	4	25	5	5	5	5	4	5	29
52	5	4	5	3	4	2	23	5	5	5	5	2	5	27
53	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	4	3	5	26
54	5	4	4	4	4	4	25	5	4	5	4	4	4	26
55	4	4	3	4	3	4	22	5	3	4	4	3	4	23
56	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	3	4	2	21
57	5	4	5	4	5	3	26	5	4	3	3	3	3	21
58	4	5	3	4	3	3	22	5	4	3	4	3	3	22
59	4	5	3	4	3	4	23	5	4	4	3	3	3	22
60	4	5	3	4	3	3	22	4	3	4	4	4	3	22
61	4	4	3	4	3	3	21	4	3	4	3	3	3	20
62	4	4	3	4	4	5	24	4	4	5	4	4	4	25
63	4	4	3	4	3	5	23	5	5	5	4	4	1	24
64	4	5	3	4	3	4	23	4	4	4	4	3	4	23
65	4	5	3	4	3	4	23	4	2	4	4	2	4	20
66	5	4	4	5	4	5	27	5	5	5	4	3	3	25
67	4	4	3	3	2	4	20	4	4	4	3	4	3	22
68	5	5	5	5	5	5	30	1	5	5	5	1	3	20
69	4	5	4	4	4	5	26	5	4	5	5	2	2	23
70	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	1	1	22
71	5	5	4	4	2	4	24	4	4	5	5	4	5	27
72	5	5	4	4	3	4	25	5	4	5	5	5	5	29
73	3	4	3	3	3	5	21	5	3	4	4	3	3	22
74	3	4	3	3	3	4	20	4	3	4	4	4	3	22
75	4	4	3	3	3	4	21	5	4	4	3	4	4	24
76	4	5	3	4	1	4	21	5	4	4	3	3	2	21
77	4	5	3	3	3	4	22	5	3	5	4	2	3	22

Sampel	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Skor Variabel X	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Skor Variabel Y
78	4	3	3	4	3	4	21	5	4	4	4	3	3	23
79	4	3	2	4	3	4	20	4	1	5	3	4	2	19
80	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	24

Lampiran 2 : Output Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas Variabel X dan Y

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Total_Skor
Item_1	Pearson Correlation	1	.360	.568**	.378	.036	.431	.652**
	Sig. (2-tailed)		.119	.009	.101	.881	.058	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item_2	Pearson Correlation	.360	1	.200	.662**	.315	.718**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.119		.397	.001	.176	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item_3	Pearson Correlation	.568**	.200	1	.335	.063	.310	.466*
	Sig. (2-tailed)	.009	.397		.149	.791	.183	.039
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item_4	Pearson Correlation	.378	.662**	.335	1	.273	.448*	.722**
	Sig. (2-tailed)	.101	.001	.149		.243	.048	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item_5	Pearson Correlation	.036	.315	.063	.273	1	.352	.488*
	Sig. (2-tailed)	.881	.176	.791	.243		.128	.029
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item_6	Pearson Correlation	.431	.718**	.310	.448*	.352	1	.840**
	Sig. (2-tailed)	.058	.000	.183	.048	.128		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20

Total_Skor	Pearson Correlation	.652**	.865**	.466*	.722**	.488*	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.039	.000	.029	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Total_Skor
Item_7	Pearson Correlation	1	.206	.457*	.437	.490*	.186	.753**
	Sig. (2-tailed)		.384	.043	.054	.028	.433	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item_8	Pearson Correlation	.206	1	.182	-.039	.339	.114	.447*
	Sig. (2-tailed)	.384		.442	.870	.144	.632	.048
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item_9	Pearson Correlation	.457*	.182	1	.215	.417	.087	.647**
	Sig. (2-tailed)	.043	.442		.363	.067	.715	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item_10	Pearson Correlation	.437	-.039	.215	1	.384	.841**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.054	.870	.363		.095	.000	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item_11	Pearson Correlation	.490*	.339	.417	.384	1	.295	.760**
	Sig. (2-tailed)	.028	.144	.067	.095		.206	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Item_12	Pearson Correlation	.186	.114	.087	.841**	.295	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.433	.632	.715	.000	.206		.008
	N	20	20	20	20	20	20	20
Total_Skor	Pearson Correlation	.753**	.447*	.647**	.695**	.760**	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.048	.002	.001	.000	.008	
	N	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas variabel Y dan X

Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	6

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	6

3. Tabel Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.656	2.323

a. Predictors: (Constant), X (Ketersediaan Koleksi Fiksi)

Ket: R Square = 0,661 (66%) menunjukkan bahwa sebesar 66% variabel Y di jelaskan oleh variabel X, artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 66 % dan sisanya sebesar 34% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel X.

4. Anova (Analysis Of Varian)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	657.397	1	657.397	138.471	.000 ^a
	Residual	328.262	78	4.042		
	Total	985.659	79			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Ket: Anova adalah pengujian means/ rata-rata

Diketahui : Nilai Regresi = 657.397, nilai $F_{hitung} = 138.471$

5. Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.725	1.106		2.419	.000
	Y	.800	.137	.813	11.911	.005

a. Dependent Variable: X

Ket: kolom B untuk membuat persamaan regresi, kolom t sebagai nilai t_{hitung}

6. Analisis Korelasi

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.813**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	80	80
Y	Pearson Correlation	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANGKET PENELITIAN

Dengan Hormat,

Perkenalkan nama saya Mukhlis, mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora, jurusan S1 Ilmu Perpustakaan. Saya meminta bantuan dan ketersediaan waktu anda untuk mengisi kuesioner berikut sebagai pendukung penulisan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”.

Selaku Peneliti saya akan merahasiakan identitas pengisi angket ini. Atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan

B. Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu alternatif jawaban yang saudara inginkan.
3. Setelah daftar pertanyaan ini selesai diisi, mohon dikembalikan kepada peneliti.
4. Keterangan : SS=Sangat Setuju, S=Setuju, KS=Kurang Setuju, TS=Tidak Setuju, STS=Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pertanyaan Angket

Pernyataan untuk Ketersediaan Koleksi Fiksi (variabel X)

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Koleksi fiksi yang tersedia di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh relevan dengan kebutuhan anda.					
2.	Tema koleksi fiksi yang tersedia di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh beraneka ragam.					
3.	Koleksi fiksi di Ruang Remaja Badan Arsip dan perpustakaan Aceh tersedia dengan lengkap.					
4.	Reputasi pengarang buku fiksi yang tersedia sangat baik.					
5.	Koleksi fiksi yang tersedia merupakan terbitan terkini.					
6.	Ketersediaan koleksi fiksi berdasarkan hasil kerja sama pengguna, pustakawan dan pemerintah.					

Pernyataan untuk minat kunjung pengguna(variabel Y)

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Anda senang ke perpustakaan karena adanya motivasi yang datang dari dalam diri anda mengunjungi perpustakaan.					

2	Anda mengunjungi perpustakaan, koleksi fiksi yang anda perlukan terpenuhi di perpustakaan.					
3	Anda ingin berkunjung ke perpustakaan karena rasa nyaman.					
4	Anda berkunjung ke perpustakaan ke ruang remaja karena pelayanan yang ramah.					
5	Anda mengunjungi perpustakaan kerena di ajak oleh teman-teman.					
6.	Anda ke perpustakaan karena meminjam koleksi yang sudah di akses secara Online.					

---Terimakasih---



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 1094/2016
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
- 1). Drs. Khatib A. Latief, M.LIS (Pembimbing Pertama)
 - 2). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama** : Mukhlis
Nim : 531202845
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal: 23 Mei 2016 M
16 Sya'ban 1437 H



an. Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

[Signature]
Prof. Dr. H. Misri A Muchsin, M.Ag
NIP. 196303021994031001

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh,
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Sycikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-329/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2017
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

19 Mei 2017

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Mukhlis
Nim/Prodi : 531202845 / S1-IP
Alamat : Jln. Bilal Desa Punge Blang Cut

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi terhadap Minat Kunjung Pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh"** Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,

an Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik
dan Kelembagaan



Nasruddin AS



PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jln. T. Nyak Arief Telepon : (0651) 7552323, Faximile : (0651) 7551239 Banda Aceh
Website : arpus.acehprov.go.id E-mail : arpus@acehprov.go.id

Banda Aceh, 29 Mei 2017

Nomor : 070/1397

Lamp : -

Hal : **Izin Penelitian**

Yang terhormat,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**

di **Banda Aceh**

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: B-329/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2017 tanggal 19 Mei 2017 tentang hal tersebut di atas, dapat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan dapat menerima Mahasiswa Saudara :

N a m a : **Mukhlis**
N I M : 531202845
Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan
Jenjang : S1

Untuk melakukan Penelitian Ilmiah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh guna menyusun skripsinya berjudul "**Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi terhadap Minat Kunjung Pengguna di Ruang Remaja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**". Kami berharap selama melakukan penelitian Ilmiah agar yang bersangkutan tetap disiplin, dan mentaati segala ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

SEKRETARIS, 





PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jln. T. Nyak Arief Telepon : (0651) 7552323, Faximile : (0651) 7551239 Banda Aceh
Website : arpus.acehprov.go.id E-mail : arpus@acehprov.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 46 /Ktr /2017

1. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Mukhlis**
N I M : 531202845
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

benar telah melakukan penelitian Ilmiah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "**Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi terhadap Minat Kunjung Pengguna di Ruang Remaja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**" guna memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka penyelesaian akhir Perkuliahan pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Program Studi Ilmu Perpustakaan.

2. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 25 Juli 2017

a.n. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
SEKRETARIS, \$



DRS. SYAHARWARDI, M. SI
PEMBINA TK. I
NIP. 19620223 198505 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Mukhlis
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Banda Aceh, 19 Juni 1994
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Jln. Bilal, Desa Punge Blang Cut B. Aceh
8. Pekerjaan / Nim : Mahasiswa UIN Ar-Raniry/ 531202845
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Sofyan Saman (ALM)
 - b. Ibu : Zahara (ALMH)
 - c. Pekerjaan : -
 - d. Alamat : Jln. Bilal, Desa Punge Blang Cut B. Aceh
10. Pendidikan
 - a. SD : SDN 97 Banda Aceh, Tahun 2000 - 2006
 - b. SLTP : SMPN 1 Peukan Bada, Tahun 2006 - 2009
 - c. SLTA : SMAN 1 Peukan Bada, Tahun 2009 - 2012
 - d. Perguruan Tinggi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Bada Aceh, Tahun 2012 – 2017

Banda Aceh, 04 Agustus 2017

Penulis

Mukhlis

Nim. 531202845